

Representasi Nilai Islam dalam Lirik Lagu Answer: *Love Myself* BTS

Hanifah Sa'diyah *, Ida Afidah, Hendi Suhendi

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

hanifahsaa11@gmail.com, idaafidah26@gmail.com, hendisf.unisba@gmail.com

Abstract. The research entitled "Representation of Islamic Values in the Lyrics of the Song Answer: Love Myself in the K-Pop Boy Group BTS" aims to explore how Islamic values, especially religious values and morals, are represented in the lyrics of the song Answer: Love Myself. In this research, Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method is used, which includes three main components: sign, object, and meaning (Interpreter). This research data was obtained through observation, literature study, and documentation of song lyrics. Then, the data was analyzed textually and connected to the concept of Islamic values. The research results show that the lyrics of the song Answer: Love Myself describe religious values, including faith in destiny (qadar), awareness of guidance, and belief in one's potential given by Allah SWT. Then the moral values contained include morals towards oneself, such as gratitude, introspection, honesty, sincerity and love for oneself as a way to acknowledge God's creation. The moral message in the lyrics of this song is in line with Islamic teachings and can motivate listeners, especially the younger generation of Muslims. Therefore, songs that are popular in K-Pop culture can be interpreted contextually as a tool for building religious character through the use of a semiotic approach and Islamic values.

Keywords: *Representation, Islamic Values, Selflove.*

Abstrak. Penelitian yang berjudul "Representasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Lirik Lagu Answer: Love Myself pada Boygroup K-Pop BTS" bertujuan untuk menggali bagaimana nilai-nilai keislaman, terutama nilai-nilai akidah dan akhlak, diwakili dalam lirik lagu Answer: Love Myself. Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yang mencakup tiga komponen utama: tanda (*sign*), objek (*object*), dan pemaknaan (*Interpreter*). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, studi kepustakaan, serta dokumentasi lirik lagu. Kemudian, data tersebut dianalisis secara tekstual dan dihubungkan dengan konsep nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Answer: Love Myself menggambarkan nilai-nilai akidah, diantaranya keimanan terhadap takdir (qadar), kesadaran akan hidayah, dan kepercayaan pada potensi diri yang diberikan Allah Swt. Kemudian nilai-nilai akhlak yang terkandung, meliputi akhlak terhadap diri sendiri, seperti rasa syukur, introspeksi, kejujuran, keikhlasan, dan cinta terhadap diri sendiri sebagai cara untuk mengakui ciptaan Allah. Pesan moral dalam lirik lagu ini sejalan dengan ajaran Islam dan dapat memotivasi pendengarnya, terutama generasi muda Muslim. Oleh karena itu, lagu-lagu yang populer dalam budaya K-Pop dapat dimaknai secara kontekstual sebagai alat untuk membangun karakter religius melalui penggunaan pendekatan semiotik dan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Representasi, Nilai-Nilai Keislaman, Cinta Diri.*

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah aktivitas manusia yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, bukan hanya dalam organisasi. Kehidupan kita bergantung pada komunikasi; kita semua berinteraksi dengan sesama melalui komunikasi. Saat ini, teknologi telah mengubah cara manusia berkomunikasi secara signifikan. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks. (Desi Damayani Pohan, 2021). Komunikasi juga menjadi penghubung antar informasi, pikiran, ide, bahkan perasaan seseorang satu sama lain. Komunikasi sudah menjadi kebutuhan yang fundamental dari zaman dahulu hingga era globalisasi dan modern seperti saat ini.

Definisi umum dari komunikasi adalah proses menciptakan, menyampaikan, menerima, dan menganalisis komunikasi yang terjadi dalam individu atau antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut definisi ini, komunikasi adalah proses yang melibatkan penciptaan, transmisi, penerimaan, dan pengolahan pesan. Komunikasi juga terbagi menjadi komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi tanpa perantara, seperti pada saat percakapan tatap muka yang memungkinkan respons segera dan interaksi dua arah. Sedangkan, komunikasi tidak langsung memanfaatkan media alat bantu, seperti surat, telepon, atau platform digital dalam penyampaian pesannya (Anggi Tridana, 2023).

Musik menjadi bahasa universal dalam komunikasi, musik juga menjadi salah satu bentuk komunikasi, karena musik bisa menciptakan resonansi emosional yang mendalam, selain itu juga musik dapat menyatukan setiap orang dari berbagai kalangan. Tidak sampai disitu, musik memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mempengaruhi suasana hati dan kondisi mental seseorang. Di era globalisasi, musik tidak hanya dipandang sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan penting melalui liriknya (Julia & Iswara, 2017). Selain itu, musik juga disebut sebagai media dakwah.

Berdasarkan fenomena akhir-akhir ini, sedang ramai dan perlu mendapat perhatian ialah sebutan dari istilah ‘generasi stroberi’, dimana istilah generasi ini ialah generasi yang mudah tertekan dan merasa cemas, serta tidak bisa menerima dirinya sendiri dan tidak mencintai dirinya sendiri. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya yang memiliki tingkat bertahan hidup lebih tinggi, terlihat pada generasi-z yang mudah menyerah, tidak bisa menerima dirinya sendiri serta kurangnya rasa syukur.

Dalam hal ini, sebagaimana judul artikel yang akan penulis bahas ialah sebuah lirik lagu, ditemukanlah lirik lagu dari *boygroup* asal Korea Selatan yaitu Bangtan Sonyeondan atau lebih dikenal dengan sebutan BTS yang sampai saat ini populer. Selain dikenal karena pencapaiannya, BTS dianggap sebagai *boygroup* yang menggunakan lagu-lagu mereka untuk menyebarkan pesan-pesan inspiratif, terutama kepada penggemar ARMY (*Adorable Representative MC Youth*) mereka, dan kepada seluruh pendengar di seluruh dunia. Pada tanggal 1 November 2017, UNICEF menjalin kemitraan bersama dengan BTS dan mengadakan Kampanye *Love Myself*. Maka dari itu, lagu BTS yang berjudul “Answer: Love Myself” mengangkat konsep mengenali, menerima, serta mencintai diri sendiri yang sejalan dengan ajaran Islam. Dalam lirik lagu tersebut terdapat makna tentang mencintai dan menerima diri sendiri. Sesuai dengan fenomena yang sudah dibahas sebelumnya, mengenai generasi stroberi yang dengan lirik lagu Answer: Love Myself ini bisa menggambarkan bagaimana seseorang tentu tidak masalah untuk merenungi perjalanan dalam hidup, menerima diri, memaafkan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Konsep ini mengajarkan bahwa setiap individu harus menghargai dirinya sendiri serta memahami bahwa kehidupan adalah sebuah proses yang terus berjalan. Hal ini sejalan pada ajaran Islam dengan menekankan pentingnya bersyukur atas setiap fase kehidupan.

Menjadi sangat relevan sebagai *counter* terhadap tekanan sosial yang memicu hilangnya *self-love*, pendekatan *self-love* itu sendiri tidak cukup tanpa adanya fondasi spiritual yang kuat, seperti sudah dijelaskan dalam Qur’an Surat Luqman ayat 12, yang didalamnya mengajarkan tentang konsep hikmah dan syukur sebagai basis ketahanan mental itu sendiri (Gafur et al., 2019). Akan tetapi, terdapat jarak antara pemahaman dari konsep *self-love* modern yang dipopulerkan melalui lagu yang dibawakan BTS dengan nilai-nilai *self-love* yang bersumber dari Al-Qur’an itu sendiri. Ini menjadi dilema dalam menyeimbangkan antara keduanya, dengan dihadapkan pada pertanyaan bagaimana menghubungkan sekaligus mengadopsi konsep *self-love* kontemporer tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang tentunya sangat fundamental.

Representasi nilai-nilai keislaman dalam lagu Answer: Love Myself serta kaitannya dengan Al-Qur'an surat Luqman: 12 menjadi penting karena beberapa alasan, urgensinya pada integrasi nilai yakni kebutuhan untuk memahami bagaimana nilai-nilai modern dan Islam dapat dihubungkan, serta kebutuhan akan panduan bagi generasi muda Muslim. Pada dampak sosial misalnya pengaruh musik K-Pop terhadap pembentukan mindset generasi muda serta efektivitas penggunaan musik sebagai medium dakwah modern. Pada aspek psikologis yaitu dampak pesan moral terhadap kesehatan mental dan hubungan antara pemahaman agama dan *psychological well-being*. Dengan memahami bagaimana kedua elemen ini dapat diintegrasikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep *self-love* yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sebagaimana sudah dijelaskan diatas, bahwa musik juga bagian dari media dakwah itu sendiri. Menurut Qadaruiddin dalam Mahmud Yunus, kata-kata Arab da'a, yad'u, dan da'watan, yang berarti memanggil, mengundang, atau menyerukan, adalah akar etimologis dari da'wah (Dr. Muhammad Qadaruiddin Abdullah, 2019). Dalam proses dakwah tentu mempunyai beberapa elemen yang harus terpenuhi diantaranya, da'i (orang yang menyampaikan dakwah), mad'u (orang yang menerima dakwah), materi dakwah, metode dakwah, dan media dakwah. Dalam materi dakwah doktrin utama Islam dibagi menjadi kategori-kategori ini, menurut Endang Saifuddin Anshari dalam buku (Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, 2024), akidah, akhlak, syariah, adalah bagian dari materi dakwah yang dikategorikan. Lalu pada metode dakwah ialah cara atau langkah yang dibutuhkan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan dakwah seperti yang terdapat dalam QS. An-Nahl: 125, yang menjelaskan bahwa metode dakwah dalam Islam berdasarkan ayat tersebut terdapat tiga macam yaitu dakwah bil-hikmah (dengan penuh kelembutan), dakwah bil-mau'izhoh hasanah (nasihat yang baik), dan dakwah mujadalah bi al-lati hiya ahsan (berdiskusi). Sedangkan media dakwah itu sendiri adalah alat atau sarana untuk menyampaikan materi dakwah kepada pendengar melalui lisan, tulisan, atau gambar.

Dakwah yang luas yang tidak hanya dilakukan di masjid, seperti dari mimbar ke mimbar. Dakwah juga dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai alat, salah satunya seperti gambar, tulisan, film, dan musik. Musik juga dapat berperan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah, terutama di era globalisasi saat ini, karena musik memiliki efek pada kehidupan manusia, baik secara negatif maupun positif, tergantung pada bagaimana seseorang mendengarkannya (Wulandari et al., 2019).

Nilai merupakan suatu konsep atau prinsip yang dianggap penting dan dijadikan sebagai pedoman dalam bertindak. Nilai berasal dari kata 'nilai', dan secara umum, nilai adalah hal-hal yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam hal mana yang baik dan mana yang jahat. Ini ditentukan oleh agama yang dominan, etika, adat istiadat, moral, dan budaya suatu komunitas (Zakiyah & Rusdiana, 2014). Nilai dianggap baik dan signifikan, menurut Kartono Kartini dan Dall Guna (2003), keyakinan seseorang mengenai tindakan yang benar misalnya, kejujuran, ketulusan, atau hasil yang diinginkan seperti kebebasan dan kebahagiaan. Nilai-nilai merupakan standar kebenaran dan kebaikan bagi pemeluknya untuk menentukan pilihan pada setiap tindakan dalam hidupnya, nilai tersebutlah yang biasa disebut dengan nilai-nilai agama. Dalam Islam, nilai sangat memengaruhi kehidupan manusia. Nilai-nilai Islam didasarkan pada iman dan taqwa kepada Allah sebagai kewajiban utama.

Islam sebagai sumber nilai, karena di dalamnya Al-Qur'an dan Hadits dianggap sebagai sumber utama pengetahuan, moralitas, dan nilai-nilai. Islam adalah ajaran yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan di akhirat, manusia harus melakukan apa yang mereka lakukan di dunia untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Dalam pemahaman Islam, nilai mencakup unsur-unsur sosial, ekonomi, politik, dan budaya selain unsur spiritual. Hal ini sejalan dengan karakteristik ajaran Islam yang bersifat universal dan komprehensif serta mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Nilai-nilai keislaman adalah elemen dasar yang membentuk identitas Muslim dan menentukan cara hidup. Pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip Islam merupakan kerangka teori utama. Tauhid, iman, moralitas, syariah dan insan kamil adalah contoh bentuk internalisasi nilai-nilai Islam yang mempengaruhi karakter dan perilaku Muslim (Martoyo et al., 2022).

Salah satu teknik analitis untuk menentukan makna suatu tanda adalah semiotika. Tujuan semiotika adalah untuk menemukan makna yang terkandung dalam tanda atau untuk menafsirkan makna tersebut sehingga kita dapat mengetahui bagaimana medium membuat pesan. Sebuah tanda bisa memiliki beberapa makna sementara yang terhubung dengan objek tertentu. Informasi disampaikan dan dibawa oleh berbagai objek. “Studi semiologi adalah bidang yang mempelajari fungsi,” kata Komaruddin Hidayat. Pesannya dapat dipahami dengan lebih baik dengan bantuan teks. semiologi tidak hanya tentang teks. Tanda dan makna bahasa yang terdapat dalam musik, seni, media massa, dan apa pun yang diproduksi dengan tujuan untuk dilihat oleh orang lain dapat dimasukkan dalam studi semiologi.

Semiotika yang akan digunakan dalam analisis lirik lagu Answer: Love Myself ini, adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce. Seringkali, Peirce menyatakan dalam ruang lingkup semiotika bahwa tanda umumnya adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang berdasarkan objeknya; ini juga berlaku untuk ikon, indeks, dan simbol. Oleh karena itu, setiap tanda memiliki hubungan langsung dengan targetnya, terutama ketika konvensi menentukan bahwa setiap orang menginterpretasikan hal yang sama. Realitas secara langsung diwakili oleh sebuah simbol. Peirce membuat teori tiga segi makna untuk mencari makna suatu tanda. Teori ini terdiri dari *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretasi). Tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda, sementara *interpretant* adalah tanda dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk tanda. Dalam benak seseorang, ketiga komponen bekerja sama, menciptakan arti yang diwakili oleh tanda-tanda tersebut (Sobur, 2017).

Tanda dan representasi, menurut Peirce, adalah sesuatu yang merujuk pada orang dan dapat mewakili orang lain sampai batas tertentu. Sebuah tanda (*sign*) adalah bentuk materi yang dapat dipersepsi oleh indra manusia dan merupakan keberadaan yang ada di luar tanda, khususnya objeknya. Komponen sosial yang merujuk pada bentuk fisik (tanda) atau sesuatu yang menjelaskan bentuk fisik tersebut dikenal sebagai referensi dari tanda (*object*). Sedangkan pengguna tanda (*interpretant*) adalah desain dari hasil pemikiran pengguna tanda yang diturunkan ke dalam makna pengguna tanda tentang objek yang disebut tanda.

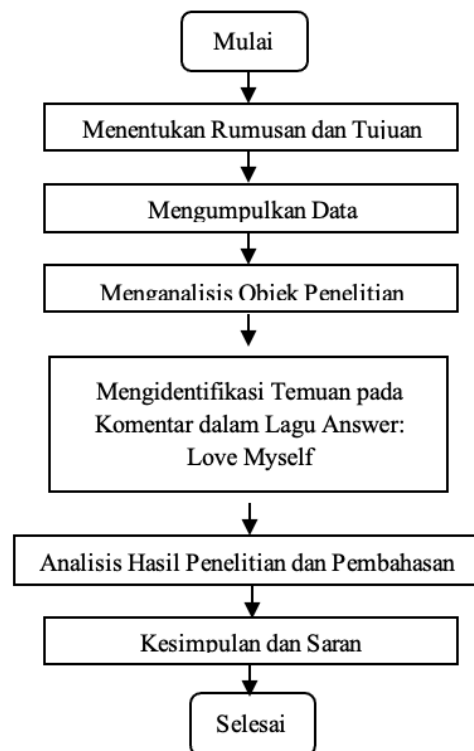
Pada rumusan masalah yang akan dibahas ialah, bagaimana nilai-nilai keislaman direpresentasikan dalam lirik lagu Answer: Love Myself karya BTS melalui analisis tanda dan makna yaitu menggunakan teori semiotika Peirce. Dan juga, apa saja nilai-nilai keislaman dalam lirik lagu Answer: Love Myself berdasarkan hasil analisis menggunakan teori semiotika Peirce.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai keislaman yang direpresentasikan dalam lirik lagu Answer: Love Myself karya BTS, untuk mengetahui tanda dan makna melalui pendekatan Peirce. Serta untuk menganalisis dan memahami apa saja nilai akhlak yang terkandung dalam lirik lagu Answer: Love Myself, serta relevansinya dengan ajaran Islam.

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian komunikasi, khususnya dalam merepresentasikan pesan-pesan keislaman dalam media populer kontemporer. Serta penelitian ini mampu memperkaya khazanah keilmuan tentang pentingnya nilai-nilai Islam dengan fenomena budaya populer salah satunya musik K-Pop sebagai media penyampaian pesan. Penelitian ini juga, diharapkan mampu digunakan sebagai panduan bagi generasi muda untuk memahami dan menerapkan konsep *self-love* yang setara dengan nilai-nilai Islam yang terkandung, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi nilai-nilai keislaman sebagai landasan untuk apresiasi musik yang lebih bermakna dari perspektif Islam.

B. Metode

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian dengan deskriptif dalam bentuk perilaku yang terlihat dan pernyataan tertulis atau lisan dari sumber-sumber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi langsung dengan mengamati makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu Answer: Love Myself. Setelah mengumpulkan seluruh data, penulis menganalisis melalui pendekatan semiotika Peirce dengan menganalisis tanda dan petanda dalam lirik lagu, kemudian menganalisis sistem tanda dan makna dalam lirik lagu. Setelah itu mengidentifikasi nilai-nilai keislaman, selanjutnya bentuk representasi nilai keislaman dengan model integrasi nilai keislaman dengan pesan self-love dalam musik populer kontemporer.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek penelitian ialah terhadap lirik lagu Answer: Love Myself BTS. Boygroup yang di produseri oleh Bang Si Hyuk ini beranggotakan tujuh personil, diantaranya Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Lagu *Answer: Love Myself* itu sendiri adalah lagu dari kompilasi album *Love: Yourself 'Answer'* berbahasa Korea dari BTS. Album ini dirilis oleh Big Hit Entertainment pada 24 Agustus 2018. Seri ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa cinta diri sendiri merupakan hal yang penting dalam kehidupan bagi siapa pun itu.

Lirik lagu Answer: Love Myself

눈을 뜬다 어둠 속 나 (*Aku membuka mata dalam kegelapan*)

심장이 뛰는 소리 낮설 때 (*Saat jantungku bergetar dengan suara yang menggema*)

마주 본다 거울 속 너 (*Aku melangkah ke arahmu dalam pelukan angin*)

겉먹은 눈빛 해묵은 질문 (*Cahaya lembut itu adalah jawaban*)

어쩌면 누군가를 사랑하는 것보다 (*Terkadang, mencintai orang lain lebih mudah*)

더 어려운 게 나 자신을 사랑하는 거야 (*Tapi yang lebih sulit adalah mencintai diri sendiri*)

솔직히 인정할 건 인정하자 (*Aku harus percaya pada diriku sendiri*)

니가 내린 잣대들은 너에게 더 엄격하단 걸 (*Kamu adalah cermin dari semua yang aku inginkan*)

니 삶 속의 굵은 나이트 (*Dalam hidupmu, ada bagian dariku*)

그 또한 너의 일부, 너이기에 (*Dan juga bagian dari dirimu, itu adalah kita*)

이제는 나 자신을 용서하자 버리기엔 (*Kini saatnya aku merangkul diriku sendiri*)
우리 인생은 길어 미로 속에선 날 믿어 (*Hidup kita adalah perjalanan yang harus kita percayai*)
겨울이 지나면 다시 봄은 오는 거야 (*Jika musim dingin berlalu, maka akan ada musim semi lagi*)
차가운 밤의 시선 (*Di malam yang dingin ini*)
초라한 날 감추려 (*Aku menyembunyi diriku sendiri*)
몹시 뒤척였지만 (*Meskipun aku merasa terjebak*)

저 수많은 별을 찾기 위해 난 떨어졌던가 (*Aku berusaha menjangkau bintang-bintang yang jauh*)
저 수천 개 찬란한 화살의 과녁은 나 하나 (*Dan satu-satunya hal yang bisa kupegang adalah harapan*)
You've shown me I have reasons (*Kau telah menunjukkan padaku bahwa aku punya alasan*)
I should love myself (*Aku harus mencintai diriku sendiri*)
내 숨 내 걸어온 길 전부로 답해 (*Jalan hidupku adalah untuk mencintai diriku sendiri*)

어제의 나 오늘의 나 내일의 나 (*Dari diriku kemarin, hari ini, hingga besok*)
(I'm learning how to love myself) (*Aku belajar untuk mencintai diriku sendiri*)
빠짐없이 남김없이 모두 다 나 (*Tanpa jatuh, tanpa ragu, semuanya adalah diriku*)

정답은 없을지도 몰라 (*Aku tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi*)
어쩔 이것도 답은 아닌 거야 (*Tapi ini bukanlah hal yang bisa kuabaikan*)
그저 날 사랑하는 일조차 (*Ketika mencintai diriku sendiri adalah perjalanan*)
누구의 허락이 필요했던 거야 (*Siapa yang butuh persetujuan orang lain?*)
난 지금도 나를 또 찾고 있어 (*Aku masih mencari diriku saat ini*)
But 더는 죽고 싶지가 않은 걸 (*Tapi aku tidak ingin kehilangan diriku*)
슬프던 me (*Aku yang penuh kesedihan*) 아프던 me (*Aku yang terluka*)

더 아름다울 美 (*Namun aku akan menjadi lebih cantik*)

그래 그 아름다움이 (*Jadi, kecantikan itu*)
있다고, 아는 마음이 (*Ada di dalam hati yang tahu*)
나의 사랑으로 가는 길 (*Jalan yang penuh cinta untuk diriku sendiri*)
가장 필요한 나다운 일 (*Hal terpenting adalah*)
지금 날 위한 행보는 (*Kebahagiaan untuk diriku saat ini*)
바로 날 위한 행동 (*Tindakan yang benar untuk diriku sendiri*)
날 위한 태도 (*Semua yang ada untuk kebahagiaanku*)
그게 날 위한 행복 (*Akan membawaku pada kebahagiaan*)
I'll show you what i got (*Aku akan menunjukkan apa yang aku miliki*)
두렵진 않아 그건 내 존재니까 (*Tanpa ragu, karena ini adalah diriku*)

Love myself (*Cintai diriku sendiri*)

시작의 처음부터 (*Dari awal perjalanan ini*)

끝의 마지막까지 (*Hingga akhir yang ditunggu*)

해답은 오직 하나 (*Semua yang ada hanya satu*)

왜 자꾸만 감추려고만 해 니 가면 속으로 (*Mengapa aku terus merasa terjebak dalam hatiku?*)

내 실수로 생긴 흉터까지 다 내 별자린데 (*Semua ini adalah bagian dari diriku yang sesungguhnya*)

You've shown me I have reasons (*Kau telah menunjukkan padaku bahwa aku punya alasan*)
I should love myself (*Aku harus mencintai diriku sendiri*)

내 숨 내 걸어온 길 전부로 답해 (*Jalan hidupku adalah untuk mencintai diriku sendiri*)

내 안에는 여전히 (*Di dalam diriku, aku masih ada*)

서툰 내가 있지만 (*Meskipun aku merasa kesepian*)

어제의 나 오늘의 나 내일의 나 (*Dari diriku kemarin, hari ini, hingga besok*)

(I'm learning how to love myself) (*Aku belajar untuk mencintai diriku sendiri*)

빠짐없이 남김없이 모두 다 나 (*Tanpa jatuh, tanpa ragu, semuanya adalah diriku*)

Sumber: Web aZLyric. BTS – Answer: Love Myself

Hasil Temuan Pertama

Pada dokumentasi akun Youtube MV lagu Answer: Love Myself, terdapat temuan komentar dari para penggemar terhadap lagu ini.

Gambar 2. Komentar Penggemar pada MV BTS Answer: Love Myself

 1 tahun yang lalu Twima kasih banyak banget bgt buat lagu love myself artinya makjeb bgt ya. Bener bgt sih klo bukan kita sendiri yg mencintai diri sendiri siapa lagi, menerima semua kelebihan dan kekurangan kita ❤️❤️❤️ terlalu suka bgt sma lagu ini ❤️💛💛 Balas	 4 tahun yang lalu Saat kamu lelah dengan segala hal di dunia ini, cobalah dengarkan lagu ini, ini akan membuatmu merasa lebih baik :)) Lihat versi asli (Diterjemahkan oleh Google) 4.2 rb Balas
 1 tahun yang lalu (diedit) Aku memang saat mendengarkan lagu ini. Aku merasakan musiknya dan itu menunjukkan betapa aku harus mencintai diriku sendiri tidak peduli betapa jeleknya diriku dan tidak peduli apa yang orang katakan tentangku. Saya benar-benar harus berterima kasih kepada BTS karena telah menanamkannya di kepala saya 💜💜 Lihat versi asli (Diterjemahkan oleh Google) 1.5 rb Balas	 1 tahun yang lalu THE BEST SONG HOW THEY EXPLAIN THE METHOD TO LOVE MYSELF Terjemahkan ke bahasa Indonesia 1 Balas
 2 tahun yang lalu Lagu ini dalam banget artinya thanks ka uda translate in , aq cinta BTS 2022 kemudian flashback di smua 2 Balas	 2 bulan yang lalu Lagu ini yg membuat q bangkit di keterpurukan...nyeseknya dada, Maaah 💜 untuk mengingatkan kita agar mencintai diri sendiri 💛💛 2 Balas
 1 bulan yang lalu Tapi malah dengerin lagu ini sambil nangis-nangis kenapa kok orang-orang gel pedul sama ku aku capek hidup gini terus rasanya pingin buntil aja sumpah capek banget rasanya hidup dalam kesedihan apa? ku pendam sendiri hidup ku gak berani bagi siapapun karena orang-orang hanya bisa membenci ku daripada sayang sama aku baik onku terimakasih BTS kalian udh bikin lagu yg bagus buat aku sayang sama diriku pedulal aku tetap gel bisa cinta sama diriku sendiri karena ontku q gel sayang sama aku 💛💛💛 love you BTS Lihat sedikit 3 Balas	 1 bulan yang lalu lagu yang memotivasiku untuk hidup lebih lama lagi 💜💜 2 Balas

Sumber: Akun Youtube Bangtan TV (2019-2025)

Oleh karena itu, muncul keinginan peneliti untuk merepresentasikan lirik lagu yang terkandung dengan nilai-nilai keislaman, sebagaimana juga telah disebutkan dalam Qur'an surat Luqman ayat 12 tentang pentingnya mencintai diri sendiri dengan konsep hikmah dan syukur, serta mengetahui nilai-nilai keislaman apa saja yang bisa direpresentasikan.

Analisis dan Pembahasan

Lagu Answer: Love Myself memiliki struktur lirik yang menyampaikan pesan-pesan penting tentang penghargaan terhadap diri sendiri. Dalam perspektif semiotika Peirce, analisis dilakukan dengan mengkaji representamen (tanda) dalam lirik, objek (konsep yang diwakili), dan interpretant (makna yang ditafsirkan), dengan demikian akan terbentuk representasi nilai-nilai keislaman.

1. Analisis lirik lagu "Kini saatnya aku merangkul diriku sendiri" pada bait kedua baris ketujuh, sign (representamen) = penerimaan terhadap masa lalu, objek = mengasihani diri sendiri dan memaafkan diri (Mustary, 2021), interpretant = Islam menganjurkan untuk menerima penyesalan dari kesalahan pada diri sebagai bentuk taubat sesuai yang tercantum dalam QS. Az-Zumar ayat 53. Pada lirik ini menggambarkan sebuah proses emosional di mana seseorang memutuskan untuk menerima dan memaafkan dirinya sendiri, yang merupakan bentuk kasih sayang terhadap diri sendiri sebagai nilai akhlak.
2. Pada lirik di bait ketiga baris ketiga dan keempat "Kamu telah menunjukkan padaku bahwa aku punya alasan – aku harus mencintai diriku sendiri". Sign (representamen) = kesadaran *self-love*, objek = pengakuan nilai diri serta penghargaan terhadap eksistensi diri (Putri, 2017), interpretant = Islam membuat kita menghargai apa yang telah kita lakukan salah satunya menghargai pentingnya mencintai diri sendiri dan menyadari bahwa Allah memberikan semua manfaat, bahkan manfaat untuk diri kita sendiri, Islam mengajarkan bahwa setiap manusia diciptakan untuk suatu tujuan, seperti yang dikatakan dalam QS. Luqman ayat 12, bahwa hikmah telah diberikan kepada manusia untuk disyukuri.
3. Analisis lirik "Tanpa terkecuali, tanpa ragu, semuanya adalah hatiku" pada bait keempat baris kedua. Yang termasuk sign (representamen) = penerimaan total terhadap diri sebagai ciptaan Allah, objek = seluruh aspek mencakup kelebihan dan kekurangan diri, interpretant = penerimaan ciptaan Allah yang sempurna sejalan dengan QS. At-Tin ayat 4. Lirik diatas membuktikan bahwa setiap diri, baik itu baik atau buruk, adalah bagian dari diri seseorang. Dalam Islam, surat At-Tin ayat 4 menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Dengan demikian, menerima kekurangan diri sendiri adalah jenis karakter mulia yang membuat seseorang percaya pada kemampuan diri sendiri dan mendorong penerimaan diri serta perbaikan diri.

Secara keseluruhan, lagu Answer: Love Myself membentuk narasi spiritual modern yang berisi ajakan kepada pendengarnya untuk menerima kekurangan, memaafkan diri, dan bersyukur. Meskipun tidak menggunakan terminologi Islam secara langsung, makna yang terkandung sejalan dengan ajaran Islam mengenai keikhlasan, sabar, dan syukur.

Akan tetapi, dalam artikel ini peneliti hanya menganalisis empat lirik pada bait dan baris yang berbeda. Di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman yang berbeda, salah satunya dalam artikel ini penulis mengungkapkan terdapat satu nilai akidah yaitu pada lirik "Kamu telah menunjukkan padaku bahwa aku punya alasan – aku harus mencintai diriku sendiri", Ini merupakan bentuk pengakuan terhadap kemuliaan penciptaan manusia, yang dalam pandangan Quraish Shihab disebut sebagai bagian dari tauhid rububiyah meyakini bahwa setiap nikmat termasuk kehidupan dan kebenaran diri adalah pemberian Allah yang layak disyukuri.

Selanjutnya, terdapat tiga nilai akhlak pada setiap bait dan baris yang berbeda. Pertama lirik "Kini saatnya aku merangkul diriku sendiri" Bagian penting dari Pembangunan karakter dalam Islam adalah akhlak terhadap diri sendiri. Pemaafan terhadap diri sendiri adalah bagian dari penyucian jiwa, atau tazkiyatun nafs. Hal ini berguna untuk mengamembangkan sifat-sifat positif seperti sabar, Syukur, Ikhlas, dan tawakkal serta nilai-nilai tentang ketuhanan (akidah). Tujuannya adalah untuk membebaskan seseorang dari beban dosa dan membimbingnya Kembali kepada Allah. Kedua "Kamu telah menunjukkan padaku bahwa aku punya alasan – aku harus mencintai diriku sendiri" dalam lirik yang terdapat dalam bait ketiga baris ketiga dan keempat tersebut akan mempertahankan nilai-nilai dalam bentuk rasa hormat dan rasa syukur terhadap diri sendiri. Dalam Islam, mencintai diri sendiri berarti mengakui nikmat dan kemuliaan yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia dan bukan

mementingkan diri sendiri. Yang terakhir ketiga “Tanpa terkecuali, tanpa ragu, semuanya adalah hatiku” lirik ini dalam Islam, menunjukkan rasa syukur dan ridha terhadap ciptaan Allah. Menerima diri apa adanya adalah langkah pertama menuju kebersihan hati dan jiwa, menurut Ibn Ataillah dalam Al-Hikam menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, lagu Answer: Love Myself tidak hanya menyampaikan pesan moral universal saja, tetapi juga mengandung esensi keislaman terutama dalam konsep nilai-nilai keislaman. Maka dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa total empat bait pada lirik lagu, tujuh diantaranya mengandung nilai-nilai keislaman dalam domain akidah dan akhlak.

astikan menuliskan semua hasil penelitian dengan runtut sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Bagian hasil penelitian dan pembahasan biasanya memiliki porsi jumlah halaman atau jumlah kata yang paling banyak, dibandingkan dengan bagian lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan melalui metode Peirce dapat disimpulkan, Lirik-lirik lagu tersebut menunjukkan apa artinya berpikir tentang diri sendiri, menerima apa yang telah terjadi di masa lalu, dan mengetahui betapa pentingnya mencintai diri sendiri sebagai bentuk tunduk pada takdir dan bersyukur atas semua yang Allah berikan dalam kehidupan. Representasi ini sejalan dengan nilai-nilai keislaman khususnya dalam aspek akidah dan akhlak.

Nilai akidah, seperti keimanan kepada qada dan qadar (takdir), yang tercermin dari penerimaan atas pengalaman masa lalu dan semangat untuk terus melangkah di masa depan. Nilai akhlak terhadap diri sendiri, yang terlihat dari ajakan untuk mencintai, memaafkan, dan menyemangati diri sendiri dalam lirik lagu. Nilai-nilai ini memperkuat urgensi konsep self-love yang selaras dengan ajaran Islam sebagai bentuk kedewasaan spiritual.

Daftar Pustaka

- Aliyah, R., Khuz'ai, R., & Kamil, P. (2023). Persepsi Mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 tentang Peraturan Rektor Penggunaan Busana Islami di Lingkungan Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 3(2), 156–160. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.7661>
- Alka Azzuraprianda. (2023). Analisis Kritis Buku Ikigai dalam Perspektif Akidah Islam. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2285>
- Andhiya, S., Shaleh, K., & Natsir, M. A. (n.d.). *Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Pemasaran Produk Busana Muslimah Guna Meraih Keberkahan pada Brand Jamise Syar'i*. <https://journals.sangkuriangpublisher.com/person>
- Anggi Tridana, M. F. (2023). Unsur Komunikasi Pada Pelayanan Perpustakaan. *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 40–48.
- Desi Damayani Pohan, U. S. Fitria. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M. Sos. I. (2019). Pengantar Ilmu Dakwah. In *CV. Penerbit Qiara Media*.
- Gafur, Y. A., Nuraini, & Rathomi, A. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Azhar). *Tarbiya Islamica*, 77–89.
- Julia, J., & Iswara, P. D. (2017). *Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya*. UPI Sumedang Press.

- Martoyo, Dwistia, H., Amumpuni, H., & Bela, P. S. (2022). Penerapan Ilmu Tauhid bagi Kehidupan Sosial di Masyarakat Modern. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 1(1), 1–8.
- Mustary, E. (2021). Pemaafan dan Kesejahteraan Psikologis Individu. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 3(2), 70–75.
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. A. (2024). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Putri, D. R. (2017). EKSISTENSI DIRI DAN PENCIPTA DALAM PUISI GITANJALI RABINDRANATH TAGORE: KAJIAN SEMIOTIK RIFFATERRE. *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 105–117.
- Silvi Adilaelani, & Chariawaty. (2024). Strategi Dakwah Public Relation Lafiye dalam Mempromosikan Busana Islami Melalui Platform Instagram. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 117–122. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i2.5225>
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya.
- Wulandari, T. S., Aliyudin, M., & Dewi, R. (2019). Musik sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(4), 448–466. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v4i4.1089>
- Zakiah, Q. Y., & Rusdiana, A. (2014). Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah). In *CV. Pustaka Setia*.